

**ANALISIS YURIDIS PENERAPAN PERLINDUNGAN PELAKU
JUSTICE COLLABORATOR DALAM PEMIDANAAN TINDAK PIDANA
NARKOTIKA (ANALISIS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI NO.
683/PID.SUS/2016/PN.PBR)**

Oleh:

Des Alpin, NIM 1714101104

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) untuk mengetahui, peranan *Justice Collaborator* dalam membantu proses perkara pidana Narkotika, serta (2) untuk menganalisis dan mengkaji perlindungan hukum bagi para *Justice Collaborator* dalam tindak pidana Narkotika. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif, dengan melakukan pendekatan peraturan perundang-undangan (*stutue approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder, dan juga tersier sebagai dasar analisis. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) Peranan *justice collaborator* dalam membantu proses perkara pidana narkotika adalah dimana *justice collaborator* dikenal dengan sebutan saksi pelaku yang saksi inilah yang akan memberi petunjuk kepada aparat penegak hukum mengenai tindak pidana narkotika yang merupakan tindak pidana terorganisir sehingga seringkali pelaku tindak pidana narkotika adalah sebuah jaringan yang saling berhubungan sehingga ketika dapat ditangkap satu pelaku dapat ditemukan pelaku lainnya melalui petunjuk dari saksi pelaku atau *justice collaborator*. Kemudian, (2) Perlindungan hukum bagi seorang *Justice Collaborator* adalah suatu hal yang mutlak untuk diterapkan, karena peranannya sebagai seorang informan dalam mengungkap kasus yang ia terlibat di dalamnya dan juga untuk mengungkap pelaku utama dari kasus tersebut. Dalam kasus tindak pidana narkotika yang biasanya terorganisir menimbulkan ancaman bagi saksi pelaku karena banyaknya jaringan yang bisa jadi belum tertangkap sehingga diperlukan adanya perlindungan hukum bagi saksi pelaku yang telah termuat dalam Undang-Undang Perlindungan Saksi dan Korban.

Kata kunci: perlindungan hukum, *Justice Collaborator*, Narkotika

**JURIDICAL ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF JUSTICE
COLLABORATOR PROTECTION IN CRIMINATION OF NARCOTICS
CRIME (ANALYSIS OF DECISION OF STATE COURT NO.
683/PID.SUS/2016/PN.PBR)**

By:

Des Alpin, NIM 1714101104

Legal Studies Program

ABSTRACT

This research was conducted with the objectives (1) to find out the role of Justice Collaborators in assisting the process of Narcotics criminal cases, and (2) to analyze and study the legal protection for Justice Collaborators in Narcotics crimes. This study uses normative legal research, by taking a statutory approach, a conceptual approach, and a case approach. The legal materials used are primary, secondary, and tertiary legal materials as a basis for analysis. Based on the results of the research obtained, it shows that (1) The role of the justice collaborator in assisting the process of narcotics criminal cases is where the justice collaborator is known as the perpetrator's witness, the witness is the one who will give instructions to law enforcement officials regarding narcotics crime which is an organized crime so that it is often perpetrators of narcotics crimes are an interconnected network so that when one perpetrator can be arrested, other perpetrators can be found through instructions from witnesses or justice collaborators. Then, (2) Legal protection for a Justice Collaborator is an absolute thing to apply, because of his role as an informant in uncovering the cases he was involved in and also to reveal the main actors of the case. In narcotics crime cases, which are usually organized, they pose a threat to witness witnesses because there are many networks that may not have been caught, so legal protection is needed for witness witnesses, which is contained in the Law on Witness and Victim Protection.

Keywords: legal protection, Justice Collaborator, Narcotics